



**PETUNJUK TEKNIS BEASISWA
PROGRAM PERSIAPAN (*BRIDGING
COURSE*) STUDI MAGISTER DI
LUAR NEGERI
2022**

KATA PENGANTAR

Program Beasiswa Bridging Course Mahasiswa Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik, yang selanjutnya disebut Beasiswa Bridging Course Mahasiswa PTA adalah program beasiswa non-gelar bagi mahasiswa program sarjana tahap akhir atau sudah bergelar sarjana di Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam mempersiapkan diri untuk studi jenjang magister ke luar negeri serta memperbesar peluang mendapatkan *letter of acceptance* (LoA) dari perguruan tinggi luar negeri.

Program ini di danai oleh LPDP bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan teknologi dan telah berjalan sejak tahun 2021. Bentuk program ini adalah berupa *short course* selama 3 bulan dengan fokus dalam meningkatkan kemampuan berbahasa inggris, meningkatkan kemampuan dalam hal *research skills, critical thinking skills, dan academic writing for research*, serta memberi pemahaman tentang kehidupan di negara tujuan dan serta mempersiapkan diri untuk dapat beradaptasi terhadap lingkungan perguruan tinggi di negara tujuan;

Semoga dengan juknis ini, diharapkan dapat membantu para calon awardee dalam memahami proses pengusulan, seleksi, dan pelaksanaan *bridging course* dengan baik.

Jakarta, 24 Mei 2022
**Plt. Direktur Pembelajaran dan
Kemahasiswaan**

ttd

Kiki Yulianti
NIP 196407051988032002

DAFTAR ISI

1. Pendahuluan.....	1
2. Deskripsi Kegiatan.....	2
3. Program.....	3
4. Eligibilitas dan Persyaratan Peserta.....	4
5. Seleksi.....	4
6. Pelaksanaan.....	6
7. Kontak.....	7

1. Latar Belakang

Pendidikan pada jenjang magister (S2) sangat penting bagi mereka yang bergerak di sektor pendidikan, penelitian dan perencanaan. Pada negara maju dengan inovasi yang baik, penyandang gelar magister ini memainkan peran penting karena inovasi tidak mungkin berjalan tanpa penelitian yang kuat. Hal ini berlaku di sektor pemerintah yang terkait dengan perencanaan, maupun swasta yang terkait erat dengan inovasi proses untuk optimalisasi produk/hasil. Di sektor pendidikan, terutama pendidikan tinggi, keberadaan sumber daya manusia dengan gelar magister juga sangatlah penting karena syarat utama menjadi dosen harus bergelar magister.

Seiring kebutuhan akan penyandang gelar magister yang meningkat, kesempatan untuk menjalani pendidikan di jenjang magister pun bertambah. Berbagai kesempatan untuk pendidikan magister bisa ditemukan dengan cukup mudah, baik di institusi di dalam negeri maupun di luar negeri. Saat ini, berbagai disiplin ilmu baru berkembang di banyak institusi di dalam dan luar negeri dan bisa menjadi pilihan bagi mereka yang ingin memperdalam ilmunya hingga jenjang magister. Nama program studi pun beragam dan banyak yang baru lahir dari perkembangan situasi terkini dan berbeda dengan program-program magister lain yang sudah ada sejak lama. Ini menjadi alternatif dan opsi tambahan yang membuka lebih banyak peluang bagi studi magister.

Beragamnya program studi magister yang ditawarkan dan ketersediaan dana pendidikan magister dalam bentuk beasiswa juga semakin banyak. Beasiswa ini bisa digunakan untuk menempuh pendidikan magister di dalam negeri maupun di luar negeri. Beasiswa bisa berasal bisa penyandang dana dalam negeri (pemerintah pusat, pemerintah daerah, pihak swasta atau lembaga swadaya masyarakat) atau luar negeri (pemerintah negara tertentu, perguruan tinggi tertentu, pihak swasta atau pihak lain). Dengan ketersediaan beasiswa dari berbagai sumber ini, kesempatan untuk melanjutkan pendidikan jenjang magister menjadi semakin tinggi.

Meskipun peluang penawaran beasiswa pendidikan untuk jenjang magister semakin banyak, ada satu permasalahan yang perlu diatasi, yaitu berupa terbatasnya kemampuan para penyandang gelar sarjana untuk memenuhi persyaratan studi S2, baik dalam hal persyaratan mendapatkan studi maupun persyaratan untuk mendapatkan beasiswa pendidikan. Akibatnya, banyak para lulusan sarjana atau pegawai kementerian/lembaga yang tidak mendapatkan kesempatan S2 terutama di perguruan tinggi terbaik dunia.

Untuk mengatasi persoalan keterbatasan kemampuan para penyandang gelar sarjana dalam memenuhi persyaratan untuk bisa studi magister dengan beasiswa, perlu adanya usaha sistematis untuk mendukung mereka. Perlu adanya pelatihan yang sistematis dan holistik bagi para penyandang gelar sarjana ini agar mereka bisa meningkatkan kapasitas mereka dengan langkah, alur dan kecepatan yang jelas dan terukur. Inilah yang menjadi alasan perlunya program pelatihan kandidat magister berupa kursus pengantar atau *bridging course*.

2. Kegiatan

Kegiatan *Bridging Course* untuk kandidat magister ini dilakukan dalam rangka membantu para penyandang gelar sarjana untuk menyiapkan diri agar bisa melanjutkan ke jenjang magister dengan beasiswa pendidikan yang sesuai.

2.1. Deskripsi

Bridging Course Pelatihan Kandidat magister merupakan program insentif dari Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) bekerjasama dengan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi untuk memberikan dukungan kepada calon mahasiswa S2 baik itu mahasiswa aktif yang telah menyelesaikan tugas akhir, lulusan S1 dari perguruan tinggi, pegawai kementerian lembaga maupun pihak lain yang memenuhi persyaratan. Program insentif ini bersifat kompetitif dan hanya diberikan kepada mahasiswa tahap akhir program sarjana atau penyandang gelar sarjana yang memiliki potensi memadai untuk melanjutkan ke jenjang magister dengan beasiswa.

2.2. Tujuan

Program *Bridging Course* Pelatihan Kandidat magister ini bertujuan untuk memfasilitasi kandidat magister dalam menyiapkan diri sehingga kemudian bisa memenuhi syarat untuk diterima di suatu program magister dan untuk mendapatkan beasiswa untuk program magister tersebut.

2.3. Luaran

Setelah mengikuti program *Bridging Course* Pelatihan Kandidat magister ini, peserta diharapkan dapat:

- 2.3.1. Memiliki pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang pendidikan S2 dan relevansinya bagi pribadi, institusi dan pembangunan Indonesia secara umum.
- 2.3.2. Memahami secara filosofis dan pragmatis makna beasiswa untuk magister beserta persyaratan untuk mendapatkan beasiswa tersebut.
- 2.3.3. Memahami dan bisa melengkapi persyaratan administratif untuk mendapatkan studi S2 dan beasiswa pendidikan.

- 2.3.4. Memahami dan memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa internasional yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang magister.
- 2.3.5. Memahami dan bisa membuat proposal penelitian untuk kepentingan studi magister.
- 2.3.6. Memahami dan bisa membuat motivation letter atau dokumen lain yang sejenis dan serupa perannya dengan baik untuk kepentingan pendidikan magister dan beasiswa.
- 2.3.7. Berkomunikasi secara lisan secara efektif dan percaya diri baik dalam presentasi maupun proses interview
- 2.3.8. Memahami peran dan makna pembimbing S2 serta mampu melakukan komunikasi dengan calon pembimbing untuk kepentingan studi S2.
- 2.3.9. Memiliki keterampilan (akademik, non akademik) yang memadai untuk bertahan dan menyelesaikan S2.
- 2.3.10. Memiliki kompetensi global yang diperlukan untuk dapat memahami dan menghargai perbedaan dan mampu beradaptasi dalam lingkungan baru

3. Program

Program *bridging course* untuk mencapai luaran yang diharapkan adalah sebagai berikut:

No	Luaran (capaian pembelajaran)	Program dan Kurikulum
1	Memiliki pemahaman yang komprehensif dan mendalam tentang pendidikan jenjang magister dan relevansinya bagi pribadi, institusi dan pembangunan Indonesia secara umum	Pengantar dan Filsafat Sains
2	Memahami secara filosofis dan pragmatis makna beasiswa untuk jenjang magister beserta persyaratan untuk mendapatkan beasiswa tersebut	
3	Memahami jenis beasiswa dan bisa melengkapi persyaratan administratif untuk mendapatkan studi magister dan beasiswa pendidikan.	
4	Memahami dan memenuhi persyaratan kemampuan berbahasa internasional yang diperlukan untuk melanjutkan ke jenjang magister	<i>English for academic purpose</i>

No	Luaran (capaian pembelajaran)	Program dan Kurikulum
5	Memahami dan bisa membuat proposal penelitian untuk kepentingan studi magister	<i>Scientific Writing</i>
6	Memahami dan bisa membuat <i>motivation letter</i> atau dokumen lain yang sejenis	
7	Mampu berkomunikasi secara lisan secara efektif dan percaya diri baik dalam presentasi maupun proses interview	<i>Effective Presentation Skills</i>
8	Memahami peran dan makna pembimbing S2 serta mampu melakukan komunikasi dengan calon pembimbing untuk kepentingan studi magister.	<i>Attitude and Behavior</i>
9	Memiliki keterampilan (akademik, non akademik) yang memadai untuk bertahan dan menyelesaikan jenjang magister.	
10	Memiliki kompetensi global yang diperlukan untuk dapat memahami dan menghargai perbedaan dan mampu beradaptasi dalam lingkungan baru	

4. Eligibilitas dan Persyaratan Peserta

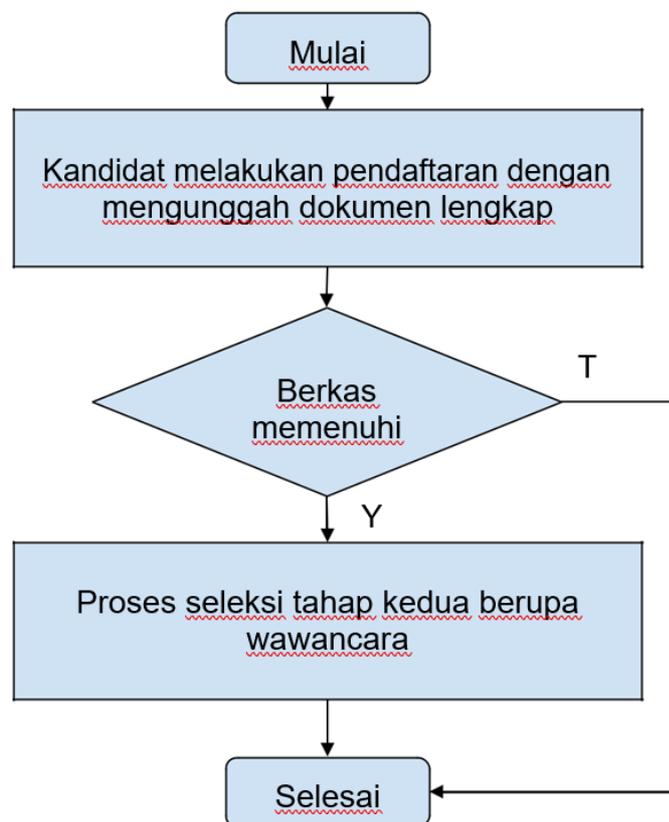
- 4.1 Warga Negara Indonesia
- 4.2 Bergelar sarjana atau mahasiswa aktif program sarjana yang sudah menyelesaikan tugas akhir di Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- 4.3. Usia maksimal 40 tahun pada tahun 2022
- 4.4. Memiliki komitmen untuk melanjutkan studi S2
- 4.5. Memiliki kemampuan akademik yang memadai, ditandai dengan nilai IPK minimal sebesar 3.25
- 4.6. Memiliki kemampuan bahasa internasional yang memadai, ditandai dengan sertifikat yang masih berlaku profisiensi bahasa internasional (TOEFL) dengan nilai minimal 500 atau IELTS 6.0
- 4.7. Bagi mahasiswa aktif atau sudah bekerja mendapatkan rekomendasi dari pimpinan perguruan tinggi atau pimpinan Lembaga/perusahaan.

5. Seleksi

Program insentif ini bersifat kompetitif sehingga mereka yang berminat harus melewati proses seleksi yang cukup panjang. Berikut adalah penjelasan tentang proses dan jadwal seleksi.

5.1. Proses Seleksi Kandidat

- 5.1.1. Kandidat yang memenuhi syarat melakukan pendaftaran melalui sistem yang disiapkan Ditjen Diktiristek ditautan: <https://bit.ly/bcmhspta2022>
- 5.1.2. Semua persyaratan diunggah di sistem tersebut secara lengkap. Aplikasi yang tidak lengkap tidak akan diproses.
- 5.1.3. Tim seleksi melakukan penilaian terhadap berkas yang diunggah dan memutuskan apakah seorang kandidat lolos ke tahap berikutnya.
- 5.1.4. Kandidat yang memenuhi persyaratan lolos ke tahapan selanjutnya akan di umumkan secara tertulis di website ditjen diktiristek.
- 5.1.5. Seleksi tahap berikutnya berupa wawancara. Panitia akan memberikan jadwal rinci dan setiap kandidat mengikuti proses seleksi sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.
- 5.1.6. Pengumuman hasil seleksi final yang akan mengikuti *course* disampaikan secara tertulis kepada kandidat di website ditjen diktiristek.



5.2. Jadwal Seleksi Kandidat

No	Kegiatan	Tanggal
1	Pembukaan pendaftaran	24 Mei 2022
2	Penutupan pendaftaran	24 Juni 2022
3	Seleksi administrasi dan wawancara	27 Juni 2022*
4	Pengumuman hasil seleksi	Juli 2022*
5	Pelaksanaan program <i>Bridging Course</i>	Agustus – Oktober 2022*

*tentative

6. Pelaksanaan

Pelaksanaan *Bridging Course* di laksanakan secara daring dari kediaman penerima *awardee*, pelaksanaan *course* di laksanakan selama 3 bulan dengan jadwal course yang akan di tentukan kemudian. Selama pelaksanaan *Awardee* tiap bulan akan menerima biaya living allowance daring, biaya paket data, dan penggantian biaya transport dari domisili ke tempat test TOEFL/ILTS sesuai ketentuan.

7. Informasi

Informasi lebih lanjut terkait program insentif ini bisa didapatkan dari:

Website : <http://www.dikti.kemdikbud.go.id/>

ULT Diktiristek : 126

IG : @ditjen.dikti